

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan sumber data dan pengumpulan data penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research) yaitu penelitian yang sumber datanya diperoleh atau dikumpulkan dari lapangan. Jika dilihat dari arah penelitiannya,¹ Adapun metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan menggunakan pendekatan antropologi. Metode kualitatif adalah penelitian ilmu-ilmu sosial yang menganalisa dan mengumpulkan data berupa kata-kata (lisan atau tulisan) serta peneliti tidak berusaha menghitung dengan demikian.² Pendekatan sosiologi merupakan pendekatan atau suatu metode yang pembahasannya atas suatu objek yang dilandaskan pada masyarakat yang ada pada pembahasan tersebut. Berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan kontemporer, ilmu ini digunakan sebagai salah satu metode dalam rangka memahami dan mengkaji agama.³

B. Setting Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (Field Research), maka peneliti mempersiapkan setting penelitian berupa keterangan lokasi penelitian, waktu penelitian, sarana dan prasarana, serta gambaran umum lokasi penelitian:

1. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Desa Kecapi Tahunan Jepara

¹ Sahiron Syamsuddin, "Ranah-Ranah Penelitian Dalam Studi Alquran Dan Hadits Dalam Metodologi Penelitian Living Quran (Yogyakarta: Teras, 2007), 11.

² Afrizal, "Metode Penelitian Kualitatif (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 13.

³ Stepen K. Sanderson, Sosiologi Makro, Terj. Hotman M. Siahaan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995) 2.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan desember dari tahap prasurvey sampai terselesainya pengambilan data

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu masyarakat di Desa kecapi tahunan jepara Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan berbagai informan, meliputi: Kepala desa, perangkat desa, tokoh agama, beberapa orang tua, serta beberapa masyarakat kecapi tahunan jepara. Agar dapat memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti baik itu dimulai dari profil desa dan kebiasaan warga desa kecapi tahunan jepara saat pademi

D. Sumber Data

Yang dimaksud adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan ada dua:

1. Sumber data primer

Data yang diperoleh dari langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini sumber data peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya.⁴ Sumber data primer yang peneliti gunakan yaitu dari berbagai jurnal yang berkaitan dengan covid 19 dan kitab-kitab tafsir dari Surat at-thagabun ayat 11. Adapun orang yang diwawancara atau narasumber dari penelitian ini yaitu dari tokoh-tokoh agama Desa kecapi tahunan jepara, dan beberapa masyarakat Desa kecapi tahunan jepara.

2. Sumber data sekunder

Data penunjang dari berbagai literatur. Data sekunder biasanya berupa dokumentasi, atau laporan yang telah ada di tempat lapangan. Ditambah juga dengan buku-buku ataupun jurnal yang berkaitan dengan penelitian, karena akan menjadi data tambahan yang bermanfaat.⁵ Yang menjadi data sekunder pada penelitian ini adalah:

- a. Buku profil Desa dan Kelurahan

⁴ Iskandar, Metodologi Penelitian (Jakarta: Gaung Persada, 2009) cet.1 h.11.

- b. Buku corona ujian tuhan sikap muslim menghadapinya oleh M Quraish Shihab.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang strategis dalam penelitian, tujuan utamanya mendapatkan data. Tanpa adanya mengetahui pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai standar ditetapkan.⁶ Secara umum teknik pengumpulan data terbagi menjadi beberapa kelompok:

1. Observasi

Merupakan suatu kegiatan pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap sesuatu yang nampak pada objek penelitian.⁷ Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif lengkap (complete participation). Partisipatif lengkap artinya peneliti dalam melakukan pengumpulan data, sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data. Jadi suasananya sudah natural, peneliti tidak terlihat melakukan penelitian.⁸

2. Wawancara

Merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara peneliti dengan narasumber atau orang yang menjadi sumber data.⁹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan tak terstruktur. Adapun wawancara terstruktur merupakan cara pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dengan wawancara

⁶ Arif Furchan, Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 21.

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet ke-19, hlm. 224.

⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, 231-234.

⁹ Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal. 180-181.

terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatatnya. Wawancara tak berstruktur merupakan wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis untuk pengumpulan data hanya berupa garisgaris besar yang akan ditanyakan sebagai pedomannya.¹⁰

3. Dokumentasi

Merupakan teknik mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Teknik ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi, seperti catatan-catatan maupun berkas-berkas.¹¹ Pada penelitian ini dokumentasi berisi foto-foto ketika melakukan wawancara dengan tokoh agama, serta masyarakat.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (content analysis) yaitu metode yang digunakan untuk mengetahui dan menganalisis suatu komunikasi secara sistematis, objektif dan kuantitatif terhadap fenomena yang ada.¹² Yang dimaksud analisis data dalam penelitian ini adalah proses mengatur urutan data, penafsiran dan verifikasi data agar penelitian memiliki nilai.¹³ Untuk menganalisis Konsep doa bersama warga Desa Kecapi Tahunan Jepara prespektif Al-qur'an surah At-Thagabun ayat 11 penulis menggunakan metode berikut:

1. Analisis Hermeneutik

Hermeneutika merupakan suatu teori tentang makna. Pendekatan hermeneutik adalah metode penafsiran yang mulai dari menganalisa bahasa kemudian kepada analisa konteks yang didapat dari ruang dan waktu saat penafsiran dilakukan. Jika pendekatan ini dipertemukan dengan kajian Al-Qur'an,

¹⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, 237.

¹¹ Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta : Teras,2009), hal.184-185.

¹² Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta : Teras,2009), hal.186.

¹³ Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta : Teras,2009), hal.187.

maka persoalan dan tema yang dihadapi adalah bagaimana teks Al-Qur'an hadir ditengah masyarakat lalu dipahami, ditafsirkan dengan dinamika realita historisnya.¹⁴Dari metode-metode di atas penulis memilih metode hermeneutika dalam penelitian skripsi. Metode hermeneutika adalah metode penafsiran yang berangkat dari analisa bahasa kemudian ke analisis semuanya yang nantinya akan mendapatkan makna ke dalam ruang dan waktu.



¹⁴ Ahmad, “Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis),’ 11–13,” n.d.